

**THE CORRELATION BETWEEN ANTENATAL CARE (ANC) REGULAR VISIT
AND ANAEMIA CASE OF PREGNANT WOMEN IN THE THIRD TRIMESTER IN
TANJUNG KARANG HEALTH CENTER MATARAM**

Liza nurul khawatib¹, Endi Bebasari P², Baiq Nova Aprilia A³
^{1,2,3} Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan (STIKES) Mataram
Email : lizanurul15@gmail.com

ABSTRACT

Antenatal Care treatment is an examination to optimize physical and mental health of pregnant women in order to be able to face birth delivery, postnatal condition, providing breast milk, and the retrieval of reproduction health condition normally. Now pregnant women still face anaemia. This research is aimed at identifying the correlation between Antenatal Care regular visit and anaemia case of pregnant women in third trimester in Tanjung Karang Health Center Mataram. This research is designed as descriptive analytic study with Cross-Sectional approach. The samples were 32 selected through purposive sampling from 46 populations of pregnant women in third trimester. The instrument to measure the variables is registry book in April 2019 and the data analyzed using Chi-Square with level of significance of 5%. The research showed that 81,2% of pregnant women has the regular Antenatal Care visit. 11,5% had anaemia. Of 88,5% women that had no anaemia. 66,7% had no regular visit of Antenatal Care. There is correlation between Antenatal Care regular visit to health center and anaemia case of pregnant women in third trimester in Tanjung Karang Health Center Mataram $p=0,003$. The more regular the antenatal visit, the less risk of anaemia is. Pregnant women should be more actively and regularly visit health center to avoid anaemia.

Keyword : Antenatal Care (ANC), Anaemia, Pregnancy.

PENDAHULUAN

Salah satu penyebab terjadinya kesakitan pada Ibu Hamil adalah anemia yang dapat menyebabkan kematian ibu karena perdarahan pada saat persalinan. Anemia pada Ibu Hamil menjadi masalah di dunia, karena anemia pada Ibu Hamil sangat erat kaitannya dengan mortalitas dan morbiditas pada ibu dan bayi termasuk resiko keguguran, lahir mati, prematuritas, Berat Bayi Lahir Rendah (BBLR) *World Health Organization* (WHO, 2014). Prevalensi anemia pada Ibu Hamil di Indonesia

sebesar 37,1% (Profil Kesehatan Provinsi NTB Tahun 2017).

Adapun salah satu anemia yang sering terjadi pada ibu hamil adalah anemia defisiensi zat besi sebagai penyebab utama anemia pada Ibu Hamil dibandingkan Defisiensi Zat Gizi lain, oleh karena itu anemia gizi pada masa kehamilan sering diidentikkan dengan anemia gizi besi Proverawati (2013).

Pelayanan Antenatal Care merupakan pelayanan yang diterima wanita selama

kehamilan dan sangat penting dalam membantu memastikan bahwa ibu dan janin selamat dalam kehamilan dan persalinan. Standar Pelayanan Antenatal sesuai dengan kebijakan kementerian kesehatan, layanan Antenatal Care pada Ibu Hamil diupayakan agar memenuhi standar kualitas "10 T"

Berdasarkan data yang diperoleh di Puskesmas Tanjung Karang Kota Mataram 2018 terdapat cakupan kunjungan Antenatal Care (ANC) sebanyak K1 (99,54%) dan K4 (95,21%) dari 1.315 jumlah ibu hamil.

Upaya yang dilakukan untuk mencegah atau mengurangi terjadinya kejadian anemia pada ibu hamil yaitu Ibu Hamil saat Antenatal Care (ANC) diberikan tablet Fe 90 tablet untuk pencegahan dan pengobatan anemia gizi besi.

BAHAN DAN METODE

Desain penelitian ini menggunakan *deskriptif analitik* dengan pendekatan *cross sectional*. Penelitian ini dilaksanakan tanggal 22 sampai 30 April 2019. Populasi pada penelitian ini adalah ibu hamil trimester III di Puskesmas Tanjung Karang Kota Mataram. Sampel berjumlah 32 responden dengan tehnik sampling menggunakan *Purposive sampling* dengan kriteria Inklusi dan kriteria eksklusi. Instrument pengumpulan data dengan menggunakan buku register Puskesmas Tanjung Karang Kota Mataram pada bulan April 2019. Uji statistik menggunakan uji *Chi Square* dengan menggunakan SPSS.

HASIL

Tabel 1 Distribusi Ibu Hamil Berdasarkan Umur

No	Umur Ibu Hamil	Jumlah (n)	Persentase (%)
1	< 20 tahun	2	6,2
2	20-35 tahun	27	84,4
3	≥35 tahun	3	9,4
TOTAL		32	100,0

SUMBER : Data Sekunder, 2019

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan bahwa responden sebagian besar ibu hamil berada pada kategori umur 20-35 tahun sejumlah 27 orang (84,4%), dan terendah berada pada kategori umur <20 sebanyak 2 orang (6,2%). Sedangkan pada kategori umur ≥35 tahun sebanyak 3 orang (9,4%).

Tabel 2 Distribusi Responden Berdasarkan Tingkat Pendidikan

No	Pendidikan Ibu	Jumlah (n)	Persentase (%)
1	SD	5	15,6
2	SMP	7	21,9
3	SMA	17	53,1
4	PT	3	9,4
TOTAL		32	100

SUMBER : Data Sekunder, 2019

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan bahwa responden menurut pendidikan ibu, sebagian besar berada pada kategori pendidikan SMA sebanyak 17 orang (53,1%) dan terendah berada pada kategori pendidikan Perguruan Tinggi sebanyak 3 orang (9,4%)

Tabel 3 Distribusi Ibu Hamil Berdasarkan Ketepatan Kunjungan Antenatal Care (ANC) di Puskesmas Tanjung Karang kota mataram

No	Ketepatan	Jumlah (n)	Persentase (%)
1	Tepat	26	81,2
2	Tidak Tepat	6	18,8
Total		32	100

SUMBER : Data Sekunder, 2019

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan bahwa ketepatan kunjungan Antenatal Care (ANC) di Puskesmas Tanjung Karang Kota Mataram dari 32 jumlah ibu hamil sebagian besar kunjungan Antenatal Care (ANC) yang tepat sebanyak 26 orang (81,2%), dan ibu hamil yang melakukan kunjungan Antenatal Care (ANC) tidak tepat sebanyak 6 orang (18,8%)

Tabel 4 Distribusi Ibu Hamil Berdasarkan Kejadian Anemia

No	Anemia	Jumlah (n)	Persentase (%)
1	Anemia	7	21.9
2	Tidak Anemia	25	78.1
Total		32	100

SUMBER : Data Sekunder, 2019

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan bahwa kejadian anemia di puskesmas Tanjung Karang Kota Mataram Sebagian besar Ibu Hamil tidak mengalami anemia sebanyak 25 orang (78,1%), sedangkan ibu yang mengalami anemia sebanyak 7 orang (21,9%).

Tabel 5 Berdasarkan Ketepatan Kunjungan Antenatal Care (ANC) Dengan Kejadian Anemia Pada Ibu Hamil Di Puskesmas Tanjung Karang Kota Mataram

No	Ketepatan	Kejadian Anemia				Total	
		Anemia		Tidak Anemia			
		N	%	N	%	N	%
1	Tepat	3	11,5	2	88,5	2	81,2
2	Tidak Tepat	4	66,7	2	33,3	6	18,8
Total		7	21,9	25	78,1	32	100,0

SUMBER : Data Sekunder, 2019

Berdasarkan tabel 4.5 terkait dengan distribusi Ibu Hamil berdasarkan Ketepatan Kunjungan Antenatal Care (ANC) dengan kejadian anemia pada Ibu Hamil menunjukkan bahwa dari 32 Ibu Hamil, sebagian besar yang melakukan kunjungan Antenatal Care (ANC) dengan tepat sebagian besar ibu hamil tidak mengalami anemia sebanyak 23 orang (88,5%). sedangkan dari 6 orang (18,8%) Ibu Hamil yang melakukan kunjungan Antenatal Care (ANC) dengan tidak tepat sebagian besar mengalami anemia sebanyak 4 orang (66,7%) dan nilai p=value 0,003.

PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan pada ibu hamil trimester III di Puskesmas Tanjung Karang Kota Mataram yang melakukan kunjungan Antenatal Care (ANC) dengan tepat 26 orang (81,2%) dan hanya 6 orang (18,8%) yang melakukan kunjungan Antenatal Care (ANC) dengan tidak tepat.

Menurut penelitian Rachmawati dkk (2017) Ibu dengan usia produktif (20-35 tahun) dapat berpikir lebih rasional dibandingkan dengan ibu dengan usia yang lebih muda atau terlalu tua. Sehingga ibu dengan usia produktif memiliki motivasi lebih dalam memeriksakan kehamilannya.

Dari sebagian ibu hamil trimester III yang mengalami anemia dan tidak anemia diantaranya 4 orang (66,7%) dan hanya 3 orang (11,5%) yang tidak anemia. Hal ini dapat dihubungkan dengan tingkat pendidikan ibu yang dapat mengetahui dan mempertahankan asupan gizi selama kehamilan.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Khotimah (2015) Hasil dari studi Ini Bahwa ada hubungan kepatuhan kunjungan Antenatal Care dengan kejadian anemia pada Ibu Hamil trimester III. Dengan nilai P value 0,006 artinya semakin baik kepatuhan ibu dalam kunjungan Antenatal Care maka semakin rendah resiko ibu mengalami anemia. Sedangkan untuk penelitian sekarang bahwa hasil yang didapatkan memiliki kesamaan yaitu terdapat adanya hubungan antara ketepatan kunjungan Antenatal Care dengan kejadian anemia pada ibu hamil trimester III di Puskesmas Tanjung Karang Kota Mataram.

Menurut Winkjasastro (2007) keteraturan dalam melakukan kunjungan Antenatal Care bermanfaat bagi Ibu Hamil dan janin yang dikandungnya Antenatal Care dapat digunakan untuk mendeteksi dini terjadinya resiko tinggi kehamilan dan persalinan juga dapat menurunkan angka kematian ibu dan memantau janin. Idealnya, dengan kunjungan Antenatal Care yang teratur akan segera diketahui kelainan-kelainan yang mungkin muncul pada masa kehamilan sehingga segera dapat diatasi

sebelum berpengaruh tidak baik terhadap kehamilan.

Mantavarini (2015) dalam jurnal hubungan keteraturan Antenatal Care dengan kejadian anemia di Puskesmas Kasihan I Yogyakarta menjelaskan bahwa semakin rutin dan teratur kunjungan Antenatal Care maka akan semakin mudah mendeteksi dini kejadian anemia dengan cara pemberian tablet Fe dan pemberian KIE tentang nutrisi dan gizi selama hamil sehingga ibu dapat merawat dirinya selama hamil.

Menurut *World Health Organization* (WHO) Antenatal Care (ANC) untuk mendeteksi dini terjadinya resiko tinggi kehamilan dan persalinan juga dapat menurunkan angka kematian ibu dan memantau keadaan janin. Idealnya, bila wanita hamil mau memeriksa kehamilannya, bertujuan untuk mendeteksi kelainan-kelainan yang mungkin ada atau akan timbul pada kehamilan tersebut lekas diketahui dan segera dapat diatasi sebelum berpengaruh tidak baik terhadap kehamilan tersebut dengan melakukan pemeriksaan Antenatal Care (ANC) (Winkjasastro,2007)

KESIMPULAN

Ketepatan kunjungan anc yang ada Puskesmas Tanjung Karang Kota Mataram lebih dominan pada kategori tepat yaitu 26 orang (81.2%) dan tidak tepat 6 orang (18,8%).

Kejadian anemia Terdapat Puskesmas Tanjung Karang Kota Mataram yang tidak anemia sebanyak 25 orang (78,1%) dan yang anemia 7 orang (21,9%).

Hubungan ketepatan kunjungan Antenatal Care (ANC) dengan kejadian anemia pada ibu hamil trimester III di Puskesmas Tanjung Karang Kota Mataram.

Daftar Pustaka

Depkes RI Provinsi Nusa Tenggara Barat (NTB) (2017). *Profil Kesehatan Provinsi NTB Tahun 2017*.

Khotimah H (2015).*Hubungan Kepatuhan Antenatal Care Dengan Kejadian Anemia Pada Ibu Hamil Trimester III Trimester III*

Mantavarini s (2015). *Hubungan keteraturan Antenatal Care dengan kejadian anemia di Puskesmas Kasihan I Bantul, Yogyakarta*

Prawirohardjo, Sarwono, dkk.(2008).*Ilmu Kebidanan*. Jakarta: Yayasan Bina Pustaka

Proverawati (2013)). *Ilmu kebidanan, penyakit kandungan dan keluarga berencana untuk pendidikan bidan*. Jakarta: EGC

Rachmawati, dkk (2017). *Asuhan Kehamilan Fisiologis Kebidanan*

Wiknjostrosro, Hanifa (2007). *Ilmu Kebidanan*. Edisi Ketiga tahun 2007, Jakarta: YBP-SP. Yogyakarta: Graha Ilmu. Bina Sarwono Prawihardjo.